

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Sejarah UIN FAS Bengkulu dimulai dari pendirian fakultas Ushuludin Swasta Yayasan Taqwa (Yaswa) Atau biasa disebut STAIN yang dipimpin oleh Mantan Gubernur Sumsel H. Muhammad Husein. Yayasan ini juga membidani lahirnya Fakultas Syariah swasta Dicurup. Fakultas Ushuludin Yaswa Bengkulu diresmikan Tanggal 14 September 1963; K.H. Zainal Abidin Fikri dan DRS. Yunus Yakin, ditetapkan sebagai Dekan dan Wakil dekan pertama (STAIN).

Dalam perkembangannya, muncul gagasan untuk mendirikan IAIN tersendiri Disumatra Selatan. Untuk mendirikan IAIN membutuhkan tiga fakultas. Ketika itu sudah memiliki dua fakultas yang bersetatus Negri, yaitu Fakultas Syari'ah Palembang dan Fakultas Tarbiah Jambi. Untuk melengkapinya, salah satu diantara dua fakultas yang sudah ada harus dinegerikan, yakni Fakultas syariah di Curup dan Fakultas Ushuludin di Bengkulu. Dalam rapat pengurus yaswa maka terpilihilah Fakultas Syariah di Curup yang dinegerikan. Karena di Palembang sudah ada fakultas

syariah, maka Fakultas syariah di Curup diganti Menjadi Fakultas Ushuludin. Pada tanggal 14 November 1964 Fakultas Ushuludin di curup Berhasil dinegrikan. Dan diangkat dekan Fertamanya adalah K.H. Muhammad Amin Addry. Bersamaan dengan penegrian Fakultas Ushuludin diCurup dan diresmikan juga IAIN Raden Fatah Palembang.

Tiga tahun sejak penegrian Fakultas Ushuludin di curup, tepatnya pada tahun 1967 Yayasan Taqwa (Yaswa) Sumatra Selatan Perwakilan Bengkulu Mengganti Fakultas Ushuludin yang ada di kotapraja Bengkulu Menjadi Syari'ah Yaswa. Dekan pertama Fakultas ini dijabat Oleh Djalal Suyuthie . Sedangkan pembantu dekan I dijabat oleh Drs. Adjis Ahmad , pembantu dekan II oleh Sulaiman Effendi, S.H.[3], dan pembantu dekan III diamanahkan kepada Saifuddin Jachja .⁴⁵

Fakultas Syariah Yaswa kembali diperjuangkan agar dapat Dinegrikan. Tim usaha pengrian diketahui oleh M. Zein Rani (walikota Bengkulu). Personalian tim lainnya adalah Drs. H. Adjis Ahmad (sekretaris), Drs. Suandi Hambali, Moeharram, BA, Syukyan Zainul, BA, Dawis (Danrem Bengkulu), Sulaiman Effendi, Drs. Basri AS, Zainal Hakim dan lainnya. Penguasa Daerah Provinsi Bengkulu pada waktu itu, pada bulan juni 1971 Fakultas

⁴⁵ Kurikulum dan Profil kelulusan UIN FAS Bengkulu

Syariah Bengkulu diresmikan menjadi Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah cabang Bengkulu; Drs. Djamaan Nur diangkat menjadi dekan pertama.

Problem awal yang dihadapi Djamaan ketika ia menjabat Dekan Fakultas Syariah di Bengkulu adalah tidak adanya personalia baik dosen maupun karyawan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Umumnya dosen atau karyawan yang mengabdikan di Fakultas Syariah adalah tenaga honorer, kecuali Djamaan Nur sendiri yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Menghadapi kondisi ini, Djamaan merekrut beberapa dosen dan karyawan yang berstatus PNS di instansi lain, untuk mengabdikan/diperbantukan di Fakultas Syariah Bengkulu.⁴⁶

Fakultas Syariah Bengkulu bersama Fakultas Ushuluddin Curup pernah terancam ditutup oleh Ditperta Departemen Agama RI melalui program rasionalisasi. Namun dengan berbagai upaya para pengelolanya, kedua fakultas ini batal ditutup, karena dapat memenuhi ketentuan sebagaimana yang diminta oleh Ditperta. Ketentuan-ketentuan seperti sarana-prasarana, dosen dan mahasiswa ternyata sudah sesuai dengan ketentuan suatu fakultas yang tidak terkena rasionalisasi.

⁴⁶ Kurikulum dan Profil kelulusan UIN FAS Bengkulu

Pada saat itu Provinsi Bengkulu baru memiliki dua fakultas dalam lingkungan IAIN yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syari'ah di Bengkulu. Untuk pendirian IAIN masih perlu dipersiapkan satu fakultas lagi yang berbeda dengan fakultas yang sudah ada. Fakultas yang lebih tepat dibuka adalah Fakultas Tarbiyah. Ketika itu telah ada satu Fakultas Tarbiyah Swasta yang berstatus terdaftar di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Untuk memperlancar perjuangan tersebut disepakati Fakultas Tarbiyah di Manna dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu untuk ditenahi dan dipersiapkan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN. Pada tahun 1982 fakultas tersebut dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu dengan nama Fakultas Tarbiyah Semarak Bengkulu.

Masyarakat Bengkulu merasakan betapa pentingnya kehadiran Fakultas Tarbiyah di daerah ini. Karena melalui lembaga pendidikan tinggi agama ini akan dilahirkan guru-guru umum di madrasah-madrasah dan guru-guru agama untuk sekolah lanjutan tingkat pertama dan atas di Kota Bengkulu. Untuk itu masyarakat mengharapkan agar fakultas tersebut diperjuangkan agar menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah yang berkedudukan di Bengkulu.⁴⁷

⁴⁷ Kurikulum dan Profil kelulusan UIN FAS Bengkulu

Berkat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, baik Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi Bengkulu maupun para ulama dan cendekiawan serta umat Islam pada umumnya, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Lokal Jauh Bengkulu dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat di Provinsi Bengkulu.

Setelah melalui perjuangan yang sungguh-sungguh dan tiada henti dari civitas akademika IAIN Raden Fatah di Bengkulu, dengan dukungan Pemerintah Daerah Tingkat I Bengkulu, Kakanwil Departemen Agama Provinsi Bengkulu serta berbagai lapisan masyarakat, maka fakultas ini dapat dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Bengkulu pada tanggal 9 Juli 1994 yang diresmikan oleh Dirjend Binbaga Islam Departemen Agama R.I.

Dengan telah lengkapnya tiga fakultas di Provinsi Bengkulu (Ushuluddin di Curup, Syari'ah dan Tarbiyah di Bengkulu) berarti persyaratan untuk menjadi IAIN tersendiri telah terpenuhi. Namun demikian, dalam rangka penertiban perguruan tinggi dalam lingkungan Departemen Agama R.I, fakultas-fakultas cabang (di luar kampus induknya) ditetapkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang jumlahnya di seluruh Indonesia sebanyak 33 buah. Berdasarkan Keputusan Presiden R.I.

Nomor: 11 tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor : E/125/1997, Menteri Agama R.I., Dr. H. Tarmizi Taher, meresmikan pendirian 33 STAIN di Seluruh Indonesia (termasuk Bengkulu) pada tanggal 30 Juni 1997.⁴⁸

STAIN Bengkulu merupakan penggabungan dari Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah di Bengkulu. Masing-masing fakultas berubah nama menjadi jurusan Syariah dan Tarbiyah. Jurusan Syariah dengan dua program studi (Ahwal al-Syakhsiyyah dan Muamalah) dan Tarbiyah dengan satu program studi (Pendidikan Agama Islam) Ketua STAIN Bengkulu pertama dijabat oleh Drs. H. Badrul Munir Hamidy (dari tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002). Selanjutnya sejak tanggal 7 Maret 2002 Ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh DR. Rohimin, M.Ag dan ia terpilih kembali menduduki jabatan ketua untuk periode 2006-2010.

Kini STAIN Bengkulu telah memiliki 4 (empat) jurusan dengan 12 program studi. Jurusan-jurusan dimaksud adalah Syariah, Tarbiyah, Dakwah dan Ushuluddin. Jurusan Syariah terdiri dari Prodi Ahwal al-Syakhsiyyah, Muamalah dan D.3 Perbankan Syariah; Jurusan Tarbiyah terdiri dari Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Bahasa Inggris

⁴⁸ Kurikulum dan Profil kelulusan UIN FAS Bengkulu

(TBI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Guru Raudhatul Atfal (PGRA); Jurusan Dakwah terdiri dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI); Jurusan Ushuluddin terdiri dari Prodi Filsafat Pemikiran Politik Islam (FPPI) dan Tafsir Hadis (dalam proses persiapan).⁴⁹

Sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 51, tanggal 25 April 2012. Dan Pada Tahun 2021, dengan diterbitkannya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 45 Tahun 2021, IAIN Bengkulu beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.⁵⁰

B. VISI, MISI & TUJUAN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

a. Visi

“Menjadi pusat Studi Islam dan Peradaban berwawasan kebangsaan dalam membangun Masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul”

b. Misi

⁴⁹ Kurikulum dan Profil kelulusan UIN FAS Bengkulu

⁵⁰ Kurikulum dan Profil kelulusan UIN FAS Bengkulu

- 
4. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan lulusan serjana yang ahli dalam ilmu keislaman dan sains, yang saleh, professional, dan moderat yangberwawasan kebangsaan.
 5. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional bereputasi global
 6. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada Masyarakat dalam membangunkehidupan sosial yang cerdas saleh, produktif, dan Sejahtera.
 7. Meningkatkan kualitas kerjasama pada Tingkat nasional dan internasional dalam mendorong peningkatan daya saing lulusan, dan
 8. Memantapkan tata kelola dan kepemimpinan yang adil dalam membangun universitas yang bersih dan berwibawa.

c. Tujuan

1. Meningkatkan kualitas lulusan dalam studi keislaman dan sains yang berakhlak mulia, professional, dan moderat.

2. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah bereputasi yang responsive terhadap Pembangunan keilmuan dan kepentingan bangsa.
3. Meningkatkan kualitas pengabdian dalam mengembangkan Masyarakat yang cerdas, saleh, produktif, dan Sejahtera berwawasan kebangsaan
4. Meningkatkan kualitas kerja sama bersekala nasional dan internasional dalam mewujudkan daya saing lulusan, dan
5. Meningkatkan budaya birokrasi dan kepemimpinan yang adil, bersih, dan responsive.⁵¹

C. Letak Geografis Iklim

Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu, merupakan salah satu universitas yang ada di kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Secara administratif, wilayah terletak di Jln. Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Untuk Luas wilayah UIN FAS Bengkulu $\pm$ 73 Ha.

⁵¹ Kurikulum dan Profil kelulusan UIN FAS Bengkulu

D. IDENTITAS INFORMAN

Nama	Jenis Kelamin	Umur	Lama Studi
IKHSAN RIZKI PRATAMA	Laki-laki	23 Th	6 Th
MAYA ZILFIA	Perempuan	23 Th	5 Th
HERA	Perempuan	23 Th	6 Th
DEXCY REFZON	Laki-laki	23 Th	6 Th
RAMDAN	Laki-laki	21 Th	3 Th
IKBAL HILAL	Laki-laki	18 Th	1 Th
GHALIB ADNAN	Laki-laki	18 Th	1 Th
AZIZ	Laki-laki	19 Th	2 Th